

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah kurikulum yang disusun dan dilaksanakan dimasing-masing satuan pendidikan.¹ KTSP dikembangkan berdasarkan prinsip – prinsip sebagai berikut:

- a. Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya. Kurikulum dikembangkan berdasarkan prinsip bahwa peserta didik memiliki posisi sentral untuk mengembangkan potensinya agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap serta tanggung jawab.
- b. Beragam dan terpadu. Kurikulum dikembangkan dengan memperhatikan keragaman karakteristik peserta didik, kondisi daerah, jenjang dan jenis pendidikan, serta menghargai dan tidak diskriminatif terhadap perbedaan agama, suku, budaya, adat istiadat, status sosial ekonomi, dan jender.
- c. Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni. Kurikulum dikembangkan atas dasar kesadaran bahwa ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang berkembang secara dinamis.
- d. Relevan dengan kebutuhan kehidupan. Pengembangan kurikulum dilakukan dengan melibatkan pemangku kepentingan (*stakeholders*) untuk menjamin relevansi pendidikan dengan kebutuhan kehidupan, termasuk didalamnya kehidupan kemasyarakatan, dunia usaha dan dunia kerja.
- e. Menyeluruh dan berkesinambungan. Substansi kurikulum mencakup keseluruhan dimensi kompetensi, bidang kajian keilmuan dan mata pelajaran direncanakan dan disajikan secara berkesinambungan antar semua jenjang pendidikan.

¹ Khaeruddin dan Mahfud Junaidi, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (Konsep dan Implementasinya di Madrasah)*, (Jogjakarta: Pilar Media, 2007), hlm. 79.

- f. Belajar sepanjang hayat. Kurikulum diarahkan kepada proses pengembangan, pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik yang berlangsung sepanjang hayat.
- g. Seimbang antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah. Kurikulum dikembangkan dengan memperhatikan kepentingan nasional dan kepentingan daerah untuk membangun kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.²

Prinsip-prinsip tersebut perlu diterapkan oleh sekolah atau madrasah yang menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tanpa terkecuali, dengan harapan sekolah akan lebih baik dalam standar kelulusannya. Madrasah Aliyah Ma'ahid, adalah sebuah pendidikan Islam yang berlandaskan Al-Qur'an Hadits, yang berdiri sejak tahun 1937, telah mengalami pula beberapa pergantian kurikulum, mulai dari kurikulum tahun 1950, kurikulum 1964, kurikulum 1968, kurikulum 1975, kurikulum 1984, kurikulum 1994 dan kurikulum 2004 atau yang lebih kita kenal sebagai kurikulum KBK (Kurikulum Berbasis Kompetensi). Sedangkan model kurikulum terakhir adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) sebagai respon terhadap kondisi yang senantiasa berkembang setiap saat.

Sejak pemerintah meresmikan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada tanggal 7 Juli 2006 Madrasah Aliyah Ma'ahid juga merespon Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) untuk diterapkan. Namun, dalam pelaksanaannya dan penerapannya apakah ada hambatan? Mengingat MA Ma'ahid Kudus adalah lembaga pendidikan Islam yang sudah tua, hal ini yang menarik untuk diadakan penelitian. Sarana prasarana pendukung yang kurang maksimal, kesiapan siswa yang kurang dan minimnya informasi yang diperoleh oleh guru mengenai KTSP, akan menghambat dalam implementasi Kurikulum Tingkat satuan Pendidikan (KTSP), hal ini pulalah yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits adalah salah satu mata pelajaran yang ada dalam kurikulum Madrasah baik itu Madrasah Aliyah (MA), Madrasah

² Junaidi, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, hlm. 80 – 81.

Tsanawiyah (MTs), maupun Madrasah Ibtidaiyah (MI). Ini sesuai dengan struktur KTSP dasar dan menengah yang tertuang dalam standar isi (SI). Diantara satu dari kelompok standar isi tersebut adalah mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

Di MA Ma'ahid Kudus mata pelajaran Al-Qur'an Hadits merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan dengan harapan lulusan MA Ma'ahid Kudus mampu membaca dan memahami Al-Qur'an Hadits dengan baik, dan pelajaran ini tidak berdiri sendiri tetapi didukung oleh beberapa mata pelajaran lokal MA Ma'ahid Kudus antara lain adalah Ilmu Nahwu, Shorof, Lhugot Qur'an dan Al-Qur'an Hadits (*Ilmu Mushtolah Hadits*), yang tentunya mendukung sekali dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Akan tetapi dalam penerapan KTSP pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MA Ma'ahid Kudus, apakah sudah sesuai? Baik masalah kesesuaian dengan prinsip-prinsip KTSP, maupun delapan standar pendidikan yang harus dipenuhi. Kedelapan standar pendidikan meliputi standar isi (SI), standar proses, standar kompetensi kelulusan (SKL), standar tenaga kependidikan, standar sarana prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan dan standar penilaian pendidikan.

Kesesuaian dengan prinsip-prinsip KTSP maupun delapan standar pendidikan yang harus dipenuhi oleh sekolah/madrasah, sangat menentukan berhasil tidaknya sebuah lembaga pendidikan di mata pemerintah saat ini, hal inilah yang membuat penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang "IMPLEMENTASI KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN (KTSP) PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS DI MA MA'AHID KUDUS TAHUN AJARAN 2010/2011".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi KTSP pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MA Ma'ahid Kudus ?
2. Apakah faktor pendukung dan faktor penghambat dalam implementasi KTSP pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MA Ma'ahid Kudus?

C. Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat memiliki manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber referensi untuk penelitian lebih lanjut mengenai kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) serta dapat menambah pemahaman dan wawasan mengenai kurikulum baru yang menyempurnakan kurikulum sebelumnya yaitu Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di sekolah menengah atas.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru :

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi untuk dapat :

1. Meningkatkan kualitas guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.
2. Membantu dalam pencapaian tujuan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP).
3. Mengidentifikasi faktor pendukung dan faktor penghambat di dalam pelaksanaan KTSP.

4. Menganalisis sejauh mana optimalisasi KTSP pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.
5. Meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan pengalaman dalam ruang lingkup yang lebih luas guna menunjang profesinya sebagai guru.

b. Bagi Siswa

1. Menambah wawasan dan pemahaman mengenai KTSP.
2. Meningkatkan minat belajar Al-Qur'an Hadits.
3. Meningkatkan kepekaan siswa terhadap perkembangan IPTEK dan kaitannya dengan pelajaran Al-Qur'an Hadits

c. Bagi MA Ma'ahid Kudus

1. Sebagai studi banding pelaksanaan KTSP pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.
2. Pengembangan jaringan dan kerjasama strategis antara sekolah dengan pihak-pihak yang berkepentingan dalam pengembangan sekolah.

d. Bagi Peneliti

Memperoleh wawasan dan pemahaman baru mengenai salah satu aspek yang penting dalam peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia saat ini yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Dengan demikian, diharapkan peneliti sebagai calon guru agama Islam siap melaksanakan tugas sesuai kebutuhan dan perkembangan zaman.